

**PERAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY DALAM
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 8 BANDUNG**

TESIS

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister pendidikan
Program Studi Administrasi Pendidikan



Oleh

Rose Desy Nurkartika

NIM 1907479

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PEDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

**PERAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY DALAM
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 8 BANDUNG**

Oleh
Rose Desy Nurkartika

Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rose Desy Nurkartika, 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2023

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi, dan cara lainnya tanpa seizin penulis

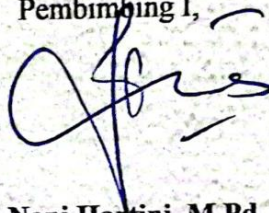
HALAMAN PENGESAHAN TESIS

ROSE DESY NURKARTIKA

**PERAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY DALAM
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 8 BANDUNG**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Dr. Nani Hartini, M.Pd.
NIP. 197803312001122001

Pembimbing II,



Dr. Hj. Yayah Rahyasih, M.Pd.
NIP. 196012311986032001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Diding Nurdin, M.Pd.
NIP. 197108082001121002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Peran Professional Learning Community dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMAN 8 Bandung” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Bandung, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Rose Desy Nurkartika

NIM. 1907479

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia Allah SWT penulis dapat menaknai kata demi kata, merangkai kalimat demi kalimat sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan penerang bagi kehidupan kita.

Ucapan terima kasih setulus-tulusnya dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A selaku Rektor UPI, Bapak Prof. Dr. Rudi Susilana, M.Si. selaku Dekan FIP UPI, Bapak Dr. Diding Nurdin, M.Pd, selaku Ketua Prodi Administrasi Pendidikan S2 dan S3 FIP UPI yang telah meberikan dorongan dalam melaksanakan Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Dr. Nani Hartini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Yayah Rahyasih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing, memberikan pengarahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Terima kasih pula kepada bapak dan ibu dosen dan staf di Program Pascasarjana (S2) Administrasi Pendidikan Universssitas Pendidikan Indonesia yang telah banyak memberikan pengetahuan, keterampilan dan semangat kepada penulis semasa perkuliahan.

Rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada Bapak Dedi Mulyawan, S.Pd selaku Kepala SMA Negeri 8 Bandung, yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah yang bapak pimpin, wakil kepala sekolah bapak H. Agus Setiadi, S.Pd, Koordinator Komite Pembelajaran Ibu Apon Purnamasari, M.Pd beserta guru-guru SMA Negeri 8 Bandung, yang telah memberikan bantuan dan informasi dalam pelaksanaan penelitian.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada suami tersayang, Boy Zulfikar yang telah sabar dan selalu memberikan dukungan penuh, anak-anak tersayang, Azkadina Fauziah Zulfikar, Nafisha Azzahra Zulfikar, dan Adnan Izzani Zulfikar yang selalu menghibur dikala penat, orang tua tercinta, ayah Drs. H. Edi Setiawan, M.Pd, ibu Hj. Uay Rokayah, S.Pd, ibu Uum Kurniasih yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi, serta adik-adik M. Guruh Najmuddin, Febi

Nurhanifah, Luthfiah Yumna, Ima Husnul dan kakak tersayang Laila Choerunnisa yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik.

Tak lupa ucapan terima kasih yang tulus kepada rekan-rekan seperjuangan S2 Administrasi Pendidikan yang telah kebersamai perjalanan dari awal sampai akhir melalui manis pahitnya perjuangan ini dengan Bu Imas, Bu Eva, Bu Endang, Bu Erly, Bu Rizki, Bu Dewi, Bu Devi semoga Allah berikan kegembiraan atas semua proses yang telah kita lalui bersama. Terima kasih kepada teman-teman satu angkatan Bu Novi, Bu Raita, Bu Weindy, Bu Irma yang sudah bersama-sama menyelesaikan program megister ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan kebaikan selama masa perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga segala bimbingan, motivasi, kebaikan, dan doa yang diberikan semua pihak, menjadi pahala dan mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamin Yaa Rabbal'Aalamiin.*

Bandung, Juli 2023

Penulis

Rose Desy Nurkartika

NIM. 1907479

**PERAN PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY DALAM
PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI SMAN 8 BANDUNG**

ROSE DESY NURKARTIKA/1907479

ABSTRAK

Professional Learning Community sebagai upaya membuat budaya sekolah kolaboratif antar PTK dalam menemukan kebutuhan, memahami masalah peserta didik dan meningkatkan profesionalisme guru. Penelitian ini bertujuan mendapatkan informasi: 1) kebijakan sekolah dalam peningkatan kualitas profesionalisme guru; 2) persepsi kepala sekolah mengenai *Professional Learning Community*; 3) persepsi guru mengenai *Professional Learning Community*; 4) proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan *Professional Learning Community*; dan 5) kontribusi *Professional Learning Community* dalam peningkatan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif pendekatan kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan kajian dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan: 1) kegiatan profesional guru dibantu oleh komite pembelajaran melalui program *In House Training*, *workshop*, pembinaan, pelatihan, dan komunitas belajar sekolah; 2) kepala sekolah memiliki persepsi bahwa *Professional Learning Community* mengacu kepada MGMP dan komunitas praktisi; 3) Persepsi guru mengenai kegiatan *Professional Learning Community* dipahami sebagai wadah untuk bertukar wawasan, informasi, bertukar pengalaman antar guru dengan berinteraksi secara rutin untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan diri; 4) perencanaan dilakukan setiap awal tahun pelajaran, komunitas belajar dalam sekolah dibentuk dengan adanya tim komite pembelajaran dan komunitas praktisi, pelaksanaan kegiatan PLC didampingi oleh komite pembelajar dengan melakukan kegiatan kolaborasi dan berbagi praktik baik; 5) dalam kegiatan PLC terjadi proses pembelajaran dan kolaborasi antar guru yang berdampak pada profesionalisme guru diantaranya guru belajar keahlian intruksional secara terus menerus satu sama lain, langsung melalui *co-teaching praktek*, dan refleksi. Kebijakan melalui analisis akan memberikan dukungan yang lebih baik kepada guru untuk menjalankan program prioritas profesionalisme guru.

Kata Kunci: *professional learning community, komunitas praktisi, profesionalisme guru*

THE ROLE OF THE PROFESSIONAL LEARNING COMMUNITY IN IMPROVING TEACHER PROFESSIONALISM AT SMAN 8 BANDUNG

ROSE DESY NURKARTIKA/1907479

ABSTRACT

Professional Learning Community as an effort to create a collaborative school culture between PTK in finding needs, understanding student problems and increasing teacher professionalism. This study aims to obtain information: 1) school policies in improving the quality of teacher professionalism; 2) the principal's perception of the Professional Learning Community; 3) teachers' perceptions of the Professional Learning Community; 4) the process of planning, organizing and implementing the Professional Learning Community; and 5) the contribution of the Professional Learning Community in increasing teacher professionalism. The research method used is descriptive qualitative approach with purposive sampling technique. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation review. From the results of the research conducted, the researchers found: 1) teacher professional activities assisted by the learning committee through the In House Training program, workshops, coaching, training, and the school learning community; 2) the principal has the perception that the Professional Learning Community refers to the MGMP and the community of practitioners; 3) Teachers' perceptions regarding Professional Learning Community activities are understood as a forum for exchanging insights, information, exchanging experiences between teachers by interacting regularly to support the learning process and self-development; 4) planning is carried out at the beginning of each school year, learning communities within schools are formed with a learning committee team and a community of practitioners, implementation of PLC activities is accompanied by learning committees by carrying out collaborative activities and sharing good practices; 5) in PLC activities there is a process of learning and collaboration between teachers which has an impact on teacher professionalism including teachers learning instructional skills continuously from each other, directly through co-teaching practice, and reflection. Policy through analysis will provide better support to teachers to carry out teacher professionalism priority programs.

Keywords: professional learning community, practitioner community, teacher professionalism

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Peran Professional Learning Community dalam Peningkatan Profesionalisme Guru di SMAN 8 Bandung” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Magister Administrasi Pendidikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini belum sempurna.

Penulis dengan senang hati menerima segala kritik dan saran demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini mendapat persetujuan dari pihak program studi dan pembimbing.

Bandung, Juli 2023

Penulis,

(Rose Desy Nurkartika)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.1 Fokus Penelitian.....	11
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Struktur Tesis	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kebijakan Pendidikan	14
2.1.1 Definisi Kebijakan Pendidikan	14
2.1.2 Proses Pembuatan Kebijakan.....	16
2.2 Guru.....	18
2.2.1 Pengertian Guru	18
2.2.2 Kompetensi Guru.....	19
2.3 Profesionalisme Guru.....	23
2.3.1 Pengertian Profesionalisme Guru	23
2.3.2 Profesi Guru.....	24
2.3.3 Guru Profesional	26
2.4 <i>Learning Organization</i>	28

2.4.1	Konsep <i>Learning Organization</i> (Organisasi Pembelajar) di Sekolah	28
2.5	<i>Professional Learning Community</i>	30
2.6	Penelitian Terdahulu	36
2.7	Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN.....	41
3.1	Desain Penelitian.....	42
3.2	Subyek Dan Tempat Penelitian.....	42
3.2.1	Lokasi penelitian	43
3.3	Pengumpulan Data	44
3.4	Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Hasil Penelitian	48
4.1.1	Kebijakan Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru.....	48
4.1.2	Persepsi Kepala Sekolah mengenai <i>Professional Learning Community</i>	52
4.1.3	Persepsi Guru mengenai <i>Professional Learning Community</i>	54
4.1.4	Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan <i>Professional Learning Community</i>	57
4.1.5	Kontribusi <i>Professional Learning Community</i> terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru	67
4.2	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	69
4.2.1	Kebijakan Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Guru.....	70
4.2.2	Persepsi Kepala Sekolah mengenai <i>Professional Learning Community</i>	73
4.2.3	Persepsi Guru mengenai <i>Professional Learning Community</i>	77
4.2.4	Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan <i>Professional Learning Community</i>	79
4.2.5	Kontribusi <i>Professional Learning Community</i> terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru	90
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	97

5.1 Simpulan	97
5.2 Implikasi.....	101
5.3 Rekomendasi.....	101
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 PMP Sekolah Jawa Barat 2019	3
Tabel 1. 2 Kategori Capaian SNP PMP	4
Tabel 1. 3 PMP Sekolah Kota Bandung 2018.....	5
Tabel 2. 1 Karakteristik Professional Learning Community	33
Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana SMAN 8 Bandung	159

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Skor PMP Sekolah 2019 Propinsi Jawa Barat	4
Gambar 1. 2. Skor PMP Sekolah 2018 Kota Bandung	5
Gambar 2. 1. Proses Dasar Perumusan Kebijakan Pendidikan	17
Gambar 2. 2. Prosedur Analisis Kebijakan	18
Gambar 2. 3. Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4. 1 Siklus Belajar dalam Komunitas	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	111
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian.....	114
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 5 Lembar Observasi.....	120
Lampiran 6 Lembar Analisis Dokumen.....	121
Lampiran 7 Field Note (Lembar Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi)	122

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z., & Ghani, M. F. (2014). Professional Learning Community in Secondary Schools Community in Malaysia. In *Journal of Education and Learning* (Vol. 8, Issue 3).
- Adati. (2020). Fenomena Guru Profesional Abad 21. *Prosiding Seminar Internasional "Tantangan Manajemen Pendidikan Islam, Hukum Islam Dan Bahasa Melayu Di Era Revolusi 4.0"*. Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 469–479.
- Afrizal. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif : Sebagai Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajawali Pers.
- Antinluoma, M., Ilomäki, L., & Toom, A. (2021a). Practices of Professional Learning Communities. *Frontiers in Education*, 6.
<https://doi.org/10.3389/educ.2021.617613>
- Antinluoma, M., Ilomäki, L., & Toom, A. (2021b). Practices of Professional Learning Communities. *Frontiers in Education*, 6.
<https://doi.org/10.3389/educ.2021.617613>
- Anwar, M. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Prenadamedia Group.
- Arifin, Z., Mansyur, M. H., Abidin, J., & Mukhtar, U. (2022). Pendidikan Dan Kesehatan Mental Bagi Remaja Dalam Persfektip Islam. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 188–194.
<https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1918>
- Arin Tentrem Mawati, H. S. S. U. C. B. (2021). Implementasi Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Kota Bandung. - *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 410–419.
- Aslam. (2022). *Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Berbasis Professional Learning Community terhadap Kinerja Mengajar Guru di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se DKI Jakarta* [Thesis (S3)]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Asnawi, B., & Pang Vincent. (2017). The Relationship between Professional Learning Community and Lesson Study: A Case Study in Low Performing School in Sabah, Malaysia . *Sains Humanika* , 9(1), 63–70.
- Astuti, E. (2022). *Profesi Dalam Keguruan* (Vol. 2, Issue 1).
- Bolam, R., McMahon, A., Stoll, L., Thomas, S., & Wallace, M. (2005). *Creating and sustaining professional learning communities*. Research Report Number 637. London, England: General Teaching Council for England, Department for Education and Skills.
- Bradea, A. (2017). *The Role Of Professional Learning Community In Schools*. 468–475.
<https://doi.org/10.15405/epsbs.2017.05.02.57>

- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset : Memilih di antara Lima Pendekatan* (Saifuddin Zuhri Qudsy, Ed.; 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Danil. Deden. (2009). *Upaya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah*. Pascasarjana Universitas Garut.
- DuFour, R. (2004). *What is a Professional Learning Community?* Educational Leadership, vol. 61, no. 8, pp. 6-11.
- DuFour, R., DuFour, R., & Eaker, R. (2002). *Getting started: Reculturing schools to become professional learning communities*. Blooming, IN:Solution Tree.
- Dimiyati, A. (2018). *Pengaruh Professional Learning Community Terhadap Pengembangan Profesi Guru Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- DuFour, R. (2004). *What is a Professional Learning Community?* . *Educational Leadership*, 61(8), 6–11.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2012). *Guru Profesional*. Rafika Aditama .
- Furqon, A., Komariah, A., Satori, D., & Suryana, A. (2018). *The Existence of Schools as Professional Learning Community (PLC)*. 173(Icei 2017), 1–4. <https://doi.org/10.2991/icei-17.2018.1>
- Garmston, R. J., & Wellman, B. M. (2013). *The Adaptive School : A Sourcebook for Developing Collaborative Groups*. Rowman & Littlefield Publisher, Inc.
- H.A.R Tilaar., dan R. N. (2012). *Kebijakan Pendidikan, Pengantar untuk Memahami Kebijakan Pendidikan dan Kebijakan Pendidikan sebagai Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar.
- Hariyanto, A. B., & Jannah, U. R. (2020). *Revolusi Guru Dalam Pembelajaran Abad 21*. *Sigma*, 5(2), 77. <https://doi.org/10.36513/sigma.v5i2.771>
- Hassan, Mohd Aizat Abu., Kamarudin Musa., at all. (2021). *Professional Learning Community and Teacher Professionalism: A Pilot Study*. *International Journal of Research Publication and Reviews*. Vol (2) Issue (2) (2021) Page 117-124
- Hasbullah, M. H. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*. Rajagrafindo Persada.
- Hermita, N., Wijaya, T. T., Fauza, N., Mulyani, E. A., Alim, J. A., & Putra, R. A. (2021). *The Important of the Community of Practice (CoP) in Improving the Primary School Teachers' Performance in Riau Province*. *DINAMIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1, 13. <https://doi.org/10.30595/Dinamika/v13i21/8712>.

- Hord, S. M. (1997a). *Professional learning communities: Communities of continuous inquiry and improvement*. Austin, TX: Southwest Educational Development Laboratory.
- Hord, S.M. (1997b). *Professional learning communities: What Are They and 164 Why Are They Important?* Issues about Change, 6(1). Austin, TX: Southwest Educational Development Laboratory.
- Ilham. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. In *Ainara Journal* (Vol. 2, Issue 3). <http://journal.ainarapress.org/index.php/ainj>
- Ismail, K., Ishak, R., & Kamaruddin, S. H. (2020). Professional learning communities in Malaysian schools: A contemporary literature review. *Universal Journal of Educational Research*, 8(4), 1535–1541. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080447>
- Ismail, S. N., Abdullah, Z., Othman, A. J., & Shafie, S. (2018). Amalan komuniti pembelajaran profesional dalam kalangan guru Bahasa Melayu di Selangor. *Jurnal Kepimpinan Pendidikan*, 5(4), 1–19.
- Ismail Kamarudin., Rosnah Ishak., Siti Hajar Kamaruddin. (2020). *Professional Learning Communities in Malaysian Schools: A Contemporary Literature Review*. *Universal Journal of Educational Research* 8(4): 1535-1541.
- Kemendikbud. (2021). *Program Sekolah Penggerak*.
- Kemendikbud. (2020). *Belajar di Komunitas Praktisi (Panduan Membangun Komunitas Praktisi bagi Guru Penggerak*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Kemendikbud. (2021). *Program Sekolah Penggerak*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tersedia Online <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Paparan-Program-Sekolah-Penggerak.pdf> (Diakses pada 6 Juni 2022).
- Kemendikbud. (2023). *Buku Saku Penggerak Komunitas Belajar : Panduan Praktis untuk Pengembangan Komunitas Belajar Bagi Pendidik*. Tersedia online : https://bpmpgorontalo.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2023/03/1.-Buku-Saku-Penggerak-Komunitas-Belajar_Platform-Merdeka-Mengajar.pdf (diakses pada 16 Juli 2023, 14:34).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). *Menggerakkan Komunitas Belajar Untuk Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Online : <https://www.amongguru.com/mengenai-komunitas-belajar-pendukung-implementasi-kurikulum-merdeka/> diakses pada 16 Mei 2023).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022). *Petunjuk Awal Membangun Komunitas Belajar dalam Sekolah*. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.

- Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 163/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.
- Khalid, F., Joyes, G., Ellison, L., & Daud, M. Y. (2014). Factors influencing teachers' level of participation in online communities. *International Education Studies*, 7(13), 23–32.
- Khofifah Bella. (2023). Analisis Kebijakan Pemerintah Mengenai Sekolah Penggerak. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(8), 7405–7410.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Kunandar. (2014). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lambert, M., & Bouchamma, Y. (2021). The Virtual Community of Practice for School Principals: A Professional Development Method. *Creative Education*, 12(02), 422–440. <https://doi.org/10.4236/ce.2021.122030>
- Lieberman, A. & Miller, L. (1999). *Teachers transforming their world and their work*, Teachers College Press, New York.
- Mahfud, M. (2017). Implementative Design Professional Learning Community (PLC) To Improve Performance of Educators. *EDUCATIO : Journal Of Education*, 1.
- Marzuki, A. G. (2020). *Komunitas Praktisi Dalam Pembelajaran (Community Practices In Learning)*.
- Mohune, M. N., Husain, R., & Arifin, I. N. (2021). Urgensi Komunitas Praktisi dan Implikasinya terhadap Permasalahan Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0*, 136–143.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, 4(1), 197–204.
- Nata, A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan dalam Perspektif Islam*. Rajawali Pers.
- Nurzila. (2022). Dalam Menetapkan Kurikulum Merdeka Belajar Perlu Strategi Tepatguna. *Jurnal Literasiologi*, 8(4), 89–98.
- Pembangunan, H. R. P., Dewi Listyasari, W., & Soraya, E. (2018). Persepsi Guru Terhadap Peran Sekolah Sebagai Komunitas Belajar Profesional Dalam Perspektif Guru Sekolah Menengah Negeri Di Wilayah Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1–10.

- Permana, J., & Sudarsyah, A. (2016). Model Pengembangan Profesiguru Melalui Professional Learning Community Di Sekolah Menengah. In *Jurnal Administrasi Pendidikan: Vol. XXIII* (Issue 1).
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas. *Jurnal Penjaminanan Mutu*, 8(2), 238–244. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/JPM>
- Rahmawati, T. (2020). *Konsep Professional Learning Community dalam Mengembangkan Budaya Kerja Religius di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Nurul Fikri Juwana*. IAIN Kudus.
- Salleh, F., & Ibrahim Abdullah. (2020). The Contribution of Professional Learning Community (PLC) to Teachers' Workplace Learning and Career Development. *International Journal of Academic Research in Progressive Education & Development*, 9(2), 775–785. <https://doi.org/DOI:10.6007/IJARPED/v9-i2/7849>
- Saputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. PT Refika Aditama.
- Sari, A. J. D. R. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333.
- Setiawan, D. K. (2013). *Peran Komunitas Praktisi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi Guru-Guru SMA di Kabupaten Gunungkidul dalam Proses Penciptaan dan Transfer Pengetahuan pada Organisasi Sekolah*. Universitas Gadjah Mada.
- Stanley, A. M. (2011). Professional development within collaborative teacher study groups: Pitfalls and promises. *Arts Education Policy Review*, 112(2), 71–78. <https://doi.org/10.1080/10632913.2011.546692>
- Stoll, L., Bolam, R., McMahon, A., Thomas, S., Wallace, M., Greenwood, A., & Hawkey, K. (2006). *Developing your professional learning community Professional Learning Communities: source materials for school leaders and other leaders of professional learning*.
- Sugiyono. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sutarsih, C. (2019). The Implementation of Professional Learning Community for Elementary Teachers. *Educare International Journal For Educational Studies*, 11(2), 157–168. <https://doi.org/https://doi.org/10.2121/edu-ijes.v11i2.1128.g1007>
- Tam, A. C. F. (2015). The role of a professional learning community in teacher change: A perspective from beliefs and practices. In *Teachers and Teaching: Theory and Practice* (Vol. 21, Issue 1, pp. 22–43). Routledge. <https://doi.org/10.1080/13540602.2014.928122>

- Tantomas, U. P. A. (2021). Peran Guru dalam Komunitas Belajar. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 7(3).
- Triatna, C. (2015). Membangun Komunitas Belajar Profesional Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. In *Jurnal Administrasi Pendidikan: Vol. XXII* (Issue 1).
- Tuli, F., & Bekele, A. (2020). Professional Learning Communities: A Review of Literature. *Journal of Science and Sustainable Development (JSSD)*, 2020(1), 54–64. <https://doi.org/10.20372/au.jssd.8.1.2020.142>
- Usman, U. M. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya.
- Vebrianto, R., Syafaren, A., & Putra, R. A. (2020). Bedelau: Journal of Education and Learning Profesionalisme Guru Dalam Persepsi Guru MA dan SMA: Studi Kasus di Provinsi Riau. In *Bedelau: Journal of Education and Learning* (Vol. 1, Issue 1).
- Wadhan. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. STAIN Pamekasan.
- Wayan Resmi. (2010). Pembinaan Kemampuan Profesional Guru Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Ganec Swara* , 4(1), 59–62.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. STAIN Pamekasan.
- Yunita, F., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru Dan Dosen. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1).